

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP REMAJA DENGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI PADA REMAJA SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Evita Ayu Rilistia Dwi Utari¹, Sigit Prasajo²

Pendahuluan: Makanan cepat saji merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap kesehatan remaja. Konsumsi berlebihan dapat berdampak pada status gizi, menimbulkan gangguan kesehatan seperti gastritis, diare, obesitas, diabetes, hingga risiko kemandulan dan kematian. Remaja SMA N 1 Kedungwuni masih tergolong cukup dalam membatasi konsumsi fast food, khususnya remaja perempuan yang lebih mudah terpengaruh oleh teman sebaya, akses, dan rasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji pada remaja SMA N 1 Kedungwuni.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 114 responden diperoleh melalui teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku tindakan konsumsi makanan cepat saji. Data analisis menggunakan uji korelasi *spearman rank* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil: Mayoritas responden berusia rata-rata 16,33 tahun, didominasi perempuan (73,7%) dan kelas XI (53,5%). Tingkat pengetahuan remaja sebagian besar cukup (38,6%), sikap cukup (39,5%), dan perilaku konsumsi cukup (43,0%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan sangat signifikan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi ($p = 0,000$; $r = 0,706$), serta sikap dengan perilaku konsumsi ($p = 0,000$; $r = 0,681$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji pada remaja SMA N 1 Kedungwuni. Hasil ini menegaskan pentingnya peningkatan pemahaman dan pembentukan sikap positif agar remaja mampu mengendalikan pola konsumsi makanan cepat saji.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku Konsumsi, Makanan Cepat Saji, Remaja.